

Pemanfaatan Potensi Alam Lokal Melalui Budidaya Tanaman Telang (Bunga Telang) untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Pangi

Mitra Firja Hr¹, *Risnadi Irawan², Jul Fikar³, Sya'yudin⁴, Sutri Amonia⁵,
Disne Samosir⁶, Siti Sophia⁷, Nengsi⁸

^{1,5,8}*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

^{2,4,7}*Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

³*Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

⁶*Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

*Corresponding author: risnadiirawan@utu.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan sumber daya alam merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan hidup baik dalam hal pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya maupun kesehatan. Kampung Pangi merupakan salah satu kampung yang ada di Kabupaten Aceh Singkil. Pemanfaatan potensi alam masih dapat di gunakan terutama dalam perkarang rumah masyarakat. Tujuan program pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong pada perkarang rumah. Metode pelaksanaan pengabdian di mulai dari observasi, wawancara, memberikan edukasi, dan menyediakan tempat atau media tanaman telang dalam jangka waktu satu minggu. Hasil program penagbdian yang di jalankan ini diantaranya pemanfaatan lahan kosong rumah melalui budidaya tanaman telang, memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat budidaya tanaman telang bagi kesehatan, memberikan bagaimana cara budidaya tanaman telang, dapat menjadi sumber obat-obatan bagi masyarakat. Memanfaatkan sumber daya alam lokal dan perkarang rumah sebagai salah satu sumber kesehatan dapat dijadikan sebagai media berkarya bagi masyarakat, seperti budidaya tanaman telang yang kini terus disajikan oleh masyarakat. Manfaat tanaman telang sangat baik kesehatan selain manfaat obat yang dikandungnya. Bunga telang juga dapat menjadi rutinitas kegiatan bagi masyarakat dalam kesehariannya. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dijalankan masyarakat guna memenuhi kebutuhan obat-obatan tradisional.

Kata Kunci: Potensi alam lokal; Budidaya; Bunga Telang; Kampung Pangi

1. PENDAHULUAN

Pemanfatan sumber daya alam lokal merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dalam peningkatan ekonomi, sosial, dan kesehatan masyarakat. Potensi alam yang dikelola dengan baik akan menghasilkan sebuah bentuk karya yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan selanjutnya dengan menjaga dan melestarikan karya yang dihasilkan. Kampung Pangi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh yang menjadi lokasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kampung Pangi masih memiliki banyak lahan perkarangan yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat yang seharusnya dapat menjadi sebuah tempat kegiatan dalam meningkatkan keuntungan baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan Kesehatan masyarakat. Pemanfatan lahan perkarangan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kemandirian daerah terutama di Kampung Pangi. Pemanfatan pekarangan rumah dapat menghasilkan banyak manfaat, diantaranya untuk penghijauan lingkungan rumah dengan menanam tanaman obat sebagai apotik hidup atau lumbung hidup [1].

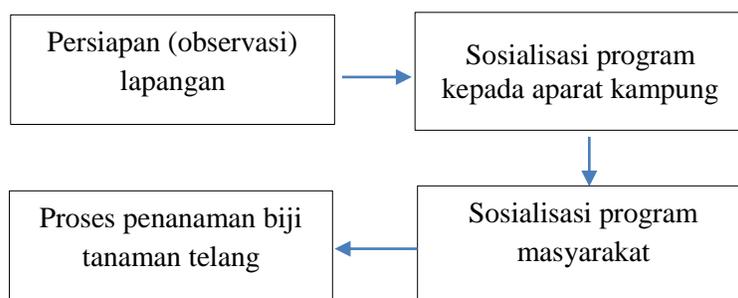
Salah satu jenis pemanfaatan perkarangan yang ada di kampung Pangi ialah pembukaan lahan tanaman herbal melalui budidaya tanaman telang (Bunga Telang). Perencanaan kegiatan penanaman bunga telang merupakan kegiatan yang dikemas dalam sebuah acara sosialisasi tentang manfaat tanaman telang dan cara budidayanya [2].

Tanaman telang merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat dan dapat dikonsumsi oleh manusia yang bermanfaat bagi kesehatan. Keberadaan tanaman telang saat ini sangat populer di masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di Kampung Pangi [3]. Bunga telang merupakan bentuk tanaman yang termasuk golongan polong-polongan atau *fabceae* atau tanaman menjalar menahun [4]. Bunga yang terlihat seperti tanaman biasa ini dapat dimanfaatkan dengan lebih baik oleh masyarakat dalam usaha untuk meningkatkan kesehatan [5]. Oleh karena itu pengabdian yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan bunga telang yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Pemahaman yang diberikan kepada masyarakat dikemas dalam program sosialisasi yang menjadi bagian dari kegiatan PKK yang telah rutin dilakukan di Kampung Pangi [6]

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara dengan masyarakat yang terkait dalam kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Pangi Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil. Dalam program pengabdian ini terdapat beberapa program utama yang dilakukan, dimulai dari pembukaan lahan tanaman herbal, sosialisasi dan edukasi manfaat tanaman telang dan cara budidaya. Program pengabdian ini dilaksanakan selama 30 hari, dari tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024. Pengumpulan data awal dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara dengan apartur kampung terkait program yang akan dilaksanakan.

Observasi awal kegiatan dilakukan untuk melihat luas lahan yang akan digunakan untuk penanaman bunga telang. Setelah menemukan luas area yang cukup layak, selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada aparat kampung mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan dengan langkah awal mulai dari membagikan biji tanaman telang yang selanjutnya dirangkai dengan rangkaian kegiatan lainnya, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman telang merupakan sebuah tanaman yang berasal dari kelompok tumbuhan polong-polongan yang biasanya tumbuh merambat diperkarangan sesuai dengan media tanam [7]. Asal usul bunga telang awalnya ialah tanaman asli yang berada di daerah Tropis, namun untuk saat sekarang ini penyebarannya telah mendiami daerah tropika [8].

Pada dasarnya tanaman ini di pergunakan masyarakat sebagai tanaman hiasan di sebabkan keindahan bunga yang dihasilkan memiliki beragam warna seperti biru terang, ungu dan merah [9]. Untuk kawasan Asia, bunga telang telah lama dimanfaatkan sebagai senyawa obat tradisional maupun modern dan juga digunakan sebagai pewarna makanan alami. Penggunaan bunga telang untuk berbagai keperluan sebabkan karena bunga telang mengandung komponen fungsional diantaranya; phenol, flavonoid, alkaloid, anthocyanin dengan jumlah yang cukup besar [10].

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diselenggarakan kegiatan pembukaan program Perkarangan Tanaman Herbal PKK dilingkungan kantor desa Kampung Pangi. Salah satu keuntungan pemanfaatan perkarangan kosong adalah tersedianya berbagai tanaman herbal yang bermanfaat obat. Disamping itu, hasil penjualan olahan bunga telang menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga. Gambar 2 menampilkan media tanam tanaman telang.



Gambar 2. Media Tanam Tanaman Telang

Selama kegiatan KKN di Kampung Pangi, banyak kegiatan yang di lakukan dan ini merupakan program yang telah disepakati dengan aparat Kampung Pangi. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya:

A. Sosialisasi Tanaman Telang

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa KKN memberikan pemahaman dan pengetahuan terlebih dahulu dengan menyampaikan materi tanaman telang. Maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar masyarakat mengetahui teori yang digunakan dalam proses budidaya Bunga Telang. Selain cara budidaya, pada kesempatan tersebut juga disampaikan manfaat bunga telang dan manfaatnya bagi kesehatan seperti:

- Melindungi Kesehatan Kulit: Buang telang didalamnya memiliki kandungan didalamnya yang bisa dipergunakan untuk menjaga kesehatan kulit sekaligus dapat mempercepat penyembuhan pengidap penyakit kulit yang di sebabkan oleh bakteri [11].
- Meningkatkan Kekuatan Tubuh: Kandungan oksidan yang cukup banyak dan tinggi pada bunga telang mampu meningkatkan daya tahan tubuh untuk menahan radikal bebas akibat pencemaran udara dan pola hidup yang kurang sehat. Anti oksidan didalamnya juga dapat menurunkan tingkat kejadian penyakit degenerative [12].

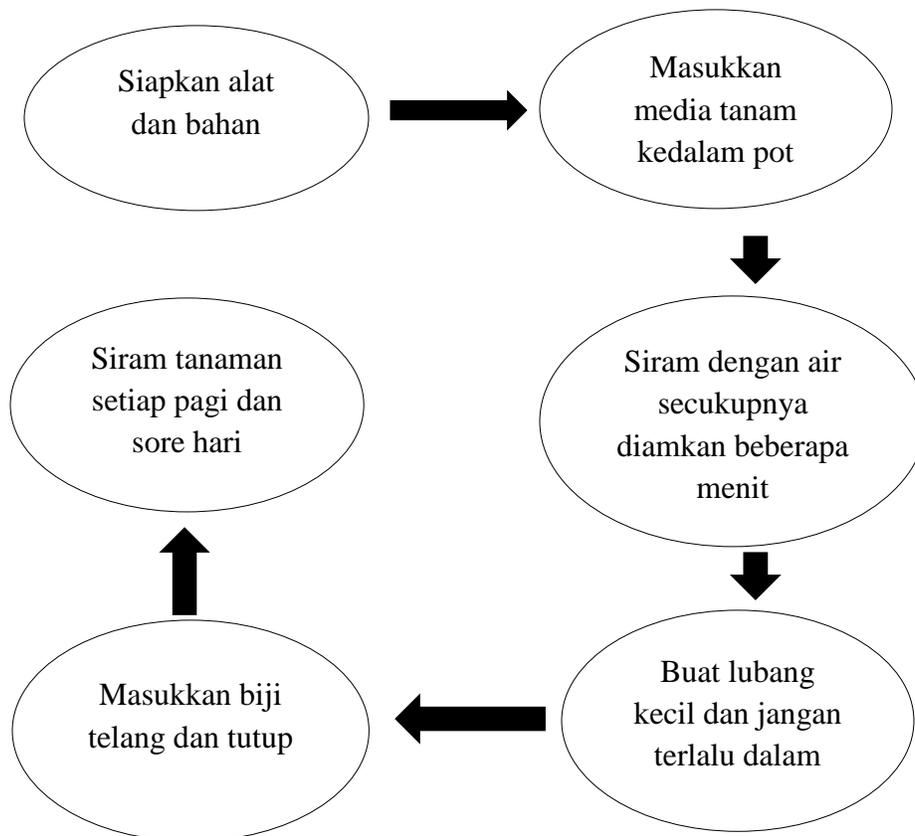
- Menetralkan tingkat kandungan gula darah: Bunga Telang memiliki banyak kandungan yang dapat mencegah kadar gula berlebih dalam tubuh. Disamping itu, Bunga Telang juga sangat baik untuk dikonsumsi dengan menyatukan ekstrak Bunga Telang dan obat cacung manis untuk mengatur kadar gula darah [13].

B. Cara Budidaya Tanaman Telang

Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses budidaya tanaman telang antara lain: penyemaian melalui biji tanaman telang dengan alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya:

- Pot ukuran kecil
- Polybag
- Biji bunga telang
- Media tanam (tanah, arang, sekam, pupuk kompos)

Berikut pada Gambar 3 menampilkan urutan proses tanam tanaman telang yang dimulai dari penyiapan alat hingga tahapan penyiraman.



Gambar 3. Proses Penanaman Tanaman Telang

Dalam jangka waktu 1 minggu, biji yang telah ditanam akan mulai tumbuh tunas [14]. Saat sudah terlihat besar atau sekitar usia 2 minggu, tanaman dipindahkan ke tempat yang lebih luas dengan menempatkan ke dalam polybag. Hal ini dilakukan agar tanaman telang dapat tumbuh dengan lebih cepat. Untuk media tanam yang ada dalam polybag antara lain dengan menyatukan tiga bahan yaitu, tanah, arang, sekam dan pupuk kompos.



Gambar 4. Bunga dan biji telang **Gambar 5.** 2 Minggu setelah penanaman

Kegiatan penanaman dapat berjalan dengan baik, dan kegiatan ini dilakukan di sore hari dimulai dengan pembuatan lokasi tanaman telang, memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai manfaat bunga telang bagi kesehatan dan cara budidaya tanaman telang [15]. Kegiatan selama beberapa hari dimulai dari pembuatan tempat hingga penanaman biji telang. Antusias masyarakat sangat baik terhadap kegiatan ini dan mendapat respon positif.

Manfaat bunga telang sangat berdampak baik pada kesehatan tubuh, oleh karena itu program budidaya tanaman telang sangat diterima oleh masyarakat setempat dan kini menjadi rutinitas yang terus dijalankan oleh masyarakat Kampung Pangi. Budidaya tanaman telang oleh masyarakat dengan memanfaatkan perkarangan kosong dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk kehidupan selanjutnya terutama dalam menjaga kesehatan.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal seperti bunga telang dan memanfaatkan perkarang rumah sebagai tempat budidaya menjadi nilai tambah bagi keluarga disamping tersedianya tanaman herbal sebagai obat. Saran yang dapat diberikan adalah agar lebih banyak memanfaatkan hasil alam sekitar untuk kepentingan dan berlangsung hidup kedepannya. Diharapkan program ini agar terus berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Kampung Pangi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Huda and R. Sholeh, "Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sumber Rukun Mandiri Mojokerto," *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 369–381, 2019, doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i3.97.
- [2] A. Artiyani, S. A. S, N. Roostrianawaty, M. I. Ashari, and C. Dwiratna, "Pemberdayaan Warga Puri Cempaka Putih 1 dari Budidaya Bunga Telang," *Pros. SENIATI*, vol. 6, no. 2, pp. 454–457, 2022, doi: 10.36040/seniati.v6i2.5033.
- [3] Florentinus Dika Octa Riswanto *et al.*, "Potensi Daun dan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Antioksidan," *Medicinus*, vol. 35, no. 2, pp. 43–50, 2022, doi:

10.56951/medicinus.v35i2.92.

- [4] V. C. Yurisna, F. S. Nabila, D. Radhityaningtyas, F. Listyaningrum, and N. Aini, "Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Antibakteri pada Produk Pangan," *JITIPARI (Jurnal Ilm. Teknol. dan Ind. Pangan UNISRI)*, vol. 7, no. 1, pp. 68–77, 2022, doi: 10.33061/jitipari.v7i1.5738.
- [5] T. Suganda, P. Komalasari, E. Yulia, and W. D. Natawigena, "Uji In Vitro Keefektifan Ekstrak Air Daun Dan Bunga Kembang Telang (*Clitoria ternatea* l.) terhadap Jamur *Alternaria solani* Penyebab Penyakit Bercak Coklat pada Tanaman Tomat," *Agrikultura*, vol. 31, no. 2, p. 88, 2020, doi: 10.24198/agrikultura.v31i2.28909.
- [6] I. R. Arsyady and E. Purwanda, "Sosialisasi Manfaat Tanaman Telang Bagi Masyarakat," *Innov. J. Soc. Sci. ...*, vol. 4, pp. 9434–9448, 2024, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8992%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8992/6152>
- [7] R. Melati and S. N. Rahmadani, "Diversifikasi dan Preferensi Olahan Pangan dari Pewarna Alami Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) di Kota Ternate," *Pros. Semin. Nas. Agribisnis 2020*, no. November, pp. 1–9, 2020.
- [8] A. M. Marpaung, "Menakar potensi bunga telang sebagai minuman fungsional," *Food Rev. Indones.*, vol. XV, no. 2, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/339241666>
- [9] F. D. Pertiwi, F. Rezaldi, and R. Puspitasari, "Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermidis*," *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, vol. 7, no. 2, pp. 57–68, 2022, doi: 10.33474/e-jbst.v7i2.471.
- [10] D. A. Kunti Mulangsri, "93 Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering Sebagai Seduhan Teh Kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati," *Abdimas Unwahas*, vol. 4, no. 2, pp. 2017–2020, 2019, doi: 10.31942/abd.v4i2.3010.
- [11] Ersalita Rahmadhani Pratiwi, S. O. A. Rahmandani, A. R. Ibrahim, and I. Isbandiyah, "Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Pencegah Acute Kidney Injury (AKI)," *CoMPHI J. Community Med. Public Heal. Indones. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–100, 2020, doi: 10.37148/comphijournal.v1i2.16.
- [12] E. S. Wahyuningsih, N. S. Gunarti, L. Fikayuniar, P. Agustina, and E. Abriyani, "Manfaat Minum Teh Bunga Telang Dan Teh Putih Sebagai Antioksidan Kepada Masyarakat Karawang," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- [13] C. P. Endang, "Kembang telang (*Clitoria ternatea* L.): pemanfaatan dan bioaktivitas," *EduMatSains*, vol. 4, no. 2, pp. 111–124, 2020.
- [14] A. Khoirunnisa and M. Ikaningtyas, "Sosialisasi Pengolahan Bunga Telang dan Branding Packaging Bunga Telang Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Japaran, Mojowarno, Jombang," *NEAR J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–21, 2023, doi: 10.32877/nr.v3i1.833.
- [15] S. N. Purwandhani, C. T. Kusumastuti, and S. Indroprahasto, "Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga Godean, Sleman, Yogyakarta dalam Pengolahan Bunga Telang," *Senadimas II*, no. September, pp. 83–89, 2019, [Online]. Available: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3230>